

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data penelitian adalah berbentuk kata-kata dan dianalisis dalam bentuk uraian atau penjelasan. Menurut Sugiyono (2016: 8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode *enographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa pendekatan kualitatif ini digambarkan oleh peneliti untuk mendeskripsikan semiotika teori Charles Sanders Peirce pada objek (ikon, indeks dan simbol) dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016: 2). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil data penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9).

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan cara-cara yang alamiah untuk mengumpulkan data secara apa adanya dengan mendeskripsikan, tanpa mengutamakan angka-angka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Liberary Research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang ditinjau di mana tempat melakukan studi kepustakaan, banyak ahli penelitian menganjurkan perpustakaan adalah tempat yang paling ideal. Karena di perpustakaan seorang peneliti akan dengan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan (Surkardi, 2017: 35).

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menarik kesimpulan penelitian kepustakaan dapat dilakukan dimanapun berada dan dilakukan terus-menerus selama kegiatan penelitian dengan tujuan menemukan suatu masalah yang akan diteliti, kepustakaan juga mencari informasi yang relevan dan mengkaji beberapa teori untuk perumusan *hipotesis* yang akan diuji dalam penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 23) Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai kunci atau informan. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti, pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

2. Objek Penelitian

Menurut Indrawan dan Yaniarti (2014: 109) objek adalah meliputi konsep pengalaman biasa, seperti sesuatu yang nyata, misal kendaraan, sekolah, rumah sakit, toko, mesin. Juga meliputi sesuatu yang tidak terlalu nyata, misalnya motivasi, sikap kepuasan kerja, tekanan-tekanan dari rekan sejawat. Objek dalam penelitian ini adalah analisis semiotika pada film *2014 Siapa di Atas presiden?* teori Charles Sanders Peirce yang meliputi: ikon, indeks dan simbol pada film *2014 Siapa di Atas presiden?*.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketetapan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori (Siswantoro, 2014: 70). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti, data penelitian merupakan sumber yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Data dalam penelitian ini adalah gambar atau adegan-adegan dalam 2014 film *Siapa Di Atas Presiden?*.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh (Siswantoro, 2014: 72). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data *primer* dan sumber data *sekuder*. Data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara (Siswantoro, 2014: 70). Sumber data *primer* dalam penelitian ini adalah gambar atau adegan-adegan dalam Film 2014 *Siapa di Atas Presiden?*.

Berikut identitas film *2014 Siapa di Atas Presiden?* yang menjadi sumber data *primer* dalam penelitian ini:

Judul	: <i>2014 Siapa di Atas Presiden?</i>
Sutradara	: Hanung Bramatyo dan Rahabi Mandra
Produser	: Erick Thohir, Celerina Judisari dan Hanung Bramatyo
Diproduksi	: Mahaka Pictures dan Dapur Film
Tahun rilis	: 9 Maret 2014 (Jepang) 26 Februari 2015 (Indonesia)
Durasi film	: 1:51:14 (satu jam lima puluh satu menit empat belas detik)
Tempat pemutaran:	Festival Film Asia Osaka (Jepang) pada 9 Maret 2014 dan Festival Film Bandung (Indonesia) 26 Februari 2015.

Film *2014 Siapa di Atas Presiden?* merupakan film yang dipilih peneliti untuk menemukan *semiotika* dengan teori Charles Sanders Peirce pada objek (*ikon, indeks dan simbol*) melalui gambar atau adegan-adegan dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*

Data *sekunder* adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan (Siswantoro, 2014: 71). Sumber data *sekunder* dalam penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel ilmiah, buku-buku, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2016: 224). Berdasarkan pernyataan di atas dan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menjawab permasalahan dengan baik. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Teknik Simak Catat

Metode penelitian data ini diberi nama metode simak catat karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, setelah menyimak data yang akan diteliti selanjutnya mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis sementara teknik catat merupakan teknik lanjutan ketika menggunakan teknik simak (Mansun, 2013: 93).

b) Teknik Dokumentasi

Indrawan dan Yuniarti (2016: 139) mendeskripsikan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya peraturan, data statistik, dokumen perencanaan, deskripsi kerja laporan keuangan, rapor siswa, catatan medis, catatan kinerja, dan lain sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data dan dokumen.

a) Kartu Data

Proses baca catat dalam pengumpulan data digunakan untuk menemukan data yang terkait untuk ditulis dalam kartu data. Kartu data digunakan oleh peneliti untuk membuat kategori-kategori data (Endaswara, 2013: 105). Gambaran secara keseluruhan akan segera tampak melalui kartu data

yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data penelitian “semiotika” dengan kajian teori Charles Sanders Peirce pada pada objek (ikon, indeks dan simbol) dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

3.1 Contoh tabel format kartu data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Scene/ Durasi	Ikon	Indeks	Simbol	Kode

Keterangan:

1. Scene : adalah tempat kejadian dalam film.
2. Durasi : adalah waktu atau durasi film cerita.
3. Ikon : adalah tanda yang menunjukkan hubungan bersifat kemiripan atau persamaan antara penanda dan petandanya.
4. Indeks : adalah tanda yang menunjukkan hubungan kasual (sebab-akibat) antara penanda dan petandanya.

5. Simbol : adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alamiah antara penanda dan petandanya hubungannya bersifat arbitrer (semau-maunya).
6. Kode : adalah tanda (kata-kata atau tulisan) yang disepakati untuk maksud tertentu.

b) Dokumen

Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapati dari dokumen, catatan, *file* dan hal-hal lain yang sudah didokumentasi (Indrawan dan Yuniarti, 2016 :139). Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu berupa artikel-artikel ilmiah untuk dijadikan sebagai kajian yang relevan, buku-buku yang berisi teori yang mendukung dalam penelitian ini dijadikan sebagai pegangan dalam proses penelitian, serta film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data yang penting dan menarik kesimpulan sehingga mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016: 244).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa analisis data merupakan proses menyusun dan menelaah secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Berikut ini langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh dari film yang berjudul *2014 Siapa di Atas Presiden?*.
2. Peneliti menonton atau menyimak film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.
3. Peneliti mengidentifikasi semiotika teori Charles Sanders Peirce pada objek (ikon, indeks dan simbol) dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.
4. Peneliti mengklasifikasi ikon, indeks dan simbol melalui gambar atau adegan dalam film *2014 Siapa Di Atas Presiden?*.

5. Peneliti mengklasifikasi *scene-scene* dalam film tersebut. Pemotongan *scene* berdasarkan kemunculan tanda ikon, indeks dan simbol pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.
6. Peneliti menganalisis film *2014 Siapa di Atas Presiden?* dengan kajian semiotika teori Charles Sanders Peirce pada objek (ikon, indeks dan simbol). Melalui gambar atau adegan dalam setiap *scene* pada film tersebut.
7. Peneliti mendeskripsikan data sesuai dengan temuan peneliti dengan analisis kajian semiotika teori Charles Sanders Peirce pada objek (ikon, indeks dan simbol) dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.
8. Peneliti menyimpulkan hasil kegiatan analisis semiotika pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Siswantoro (2014: 79) keakuratan data masih harus divalidasi agar diperoleh data yang valid. Tindakan pengujian atau pengecekan kembali disebut dengan *verifikasi*. Adapun teknik yang dipergunakan di dalam proses validasi dikenal dengan nama *triangulasi*. Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dalam sebuah penelitian. Tujuannya data yang sudah diteliti itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keabsahan data dengan reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan melakukan penontonan/menyimak secara intensif dan berulang-ulang. Dari pemahaman yang intensif dan berulang-ulang itulah diharapkan dapat diperoleh hasil yang memenuhi kriteria reliabilitas data penelitian. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan berdiskusi atau pembahasan terhadap teks dengan dosen pembimbing selaku ahli (*expert judgement*) atau teman sejawat yang pernah menonton film tersebut.